

ZAHROUL MAULIDAH (222010300036) BAB 3-4

ID : d4855eb8a6340e063447ebe8d9003f15dd522da4



File name : ZAHROUL MAULIDAH (222010300036) BAB 3-4.txt

Original file size : 330.73 KB

Number of words : 5,480

Submitter : UMSIDA Perpustakaan

Submission date : July 10, 2026

Upload type : interface

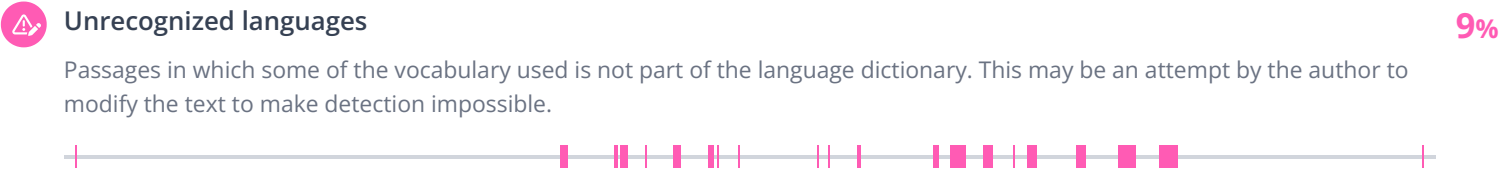
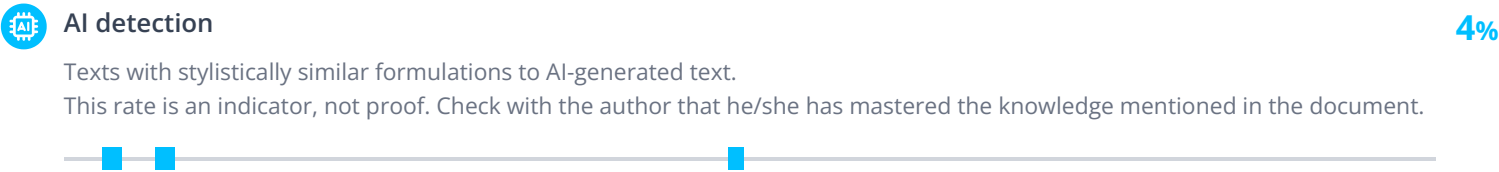
analysis end date : July 10, 2026

 **Summary** (section 1/3)

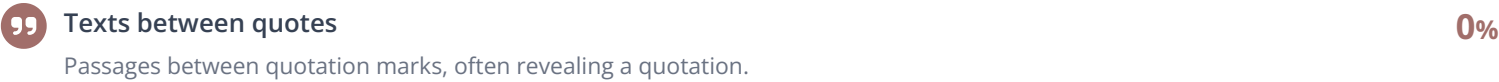
Location of suspect texts in the document :



Included in the suspicious text score :



Not included in the percentage of suspicious texts :





## Similarities

7%

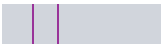
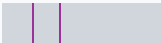
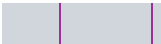
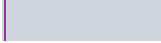
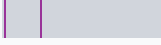
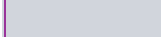
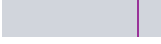
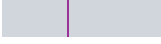
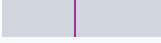
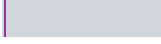
Passages with similarities to sources found in different collections.



## Main source detected

| No. |  | Description                                                                                                                                     | Similarities | Locations |
|-----|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
| 1   |  | <b>www.jurnal.minartis.com</b><br>www.jurnal.minartis.com/index.php/jeps/article/view/1956 <a href="#">↗</a>                                    | 2%           |           |
| 2   |  | <b>Document from another user</b> #ce8710<br>🔒 Comes from another group                                                                         | 2%           |           |
| 3   |  | <b>ARTIKEL DIANA BAB 1-5 REV 1</b> #28ca7a<br>🔒 Comes from my group                                                                             | 2%           |           |
| 4   |  | <b>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Good Corporat...</b><br>doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7177 <a href="#">↗</a>                    | 2%           |           |
| 5   |  | <b>Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaha...</b><br>doi.org/10.57141/kompeten.v4i4.236 <a href="#">↗</a>                | 2%           |           |
| 6   |  | <b>JURNAL ACCOPEN</b> #4262ea<br>🔒 Comes from my group                                                                                          | 2%           |           |
| 7   |  | <b>jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</b><br>jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/2806/28... <a href="#">↗</a>              | 2%           |           |
| 8   |  | <b>djournals.com</b><br>djournals.com/arbitrase/article/download/2549/1260/10436 <a href="#">↗</a>                                              | 1%           |           |
| 9   |  | <b>PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN,...</b><br>ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/download/14221/10814 <a href="#">↗</a> | 1%           |           |
| 10  |  | <b>elibrary.unikom.ac.id</b><br>elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/10361/8/UNIKOM_Nadia%20F_Bab%20I... <a href="#">↗</a>                           | 1%           |           |
| 11  |  | <b>j-economics.my.id</b><br>j-economics.my.id/index.php/home/article/download/19/44/49 <a href="#">↗</a>                                        | <1%          |           |
| 12  |  | <b>ejournal.ukrida.ac.id</b><br>ejournal.ukrida.ac.id/index.php/akun/article/download/3499/2778 <a href="#">↗</a>                               | <1%          |           |
| 16  |  | <b>Pengaruh Struktur Modal, Intellectual Capital, dan Struktur...</b><br>doi.org/10.57178/atestasi.v9i1.2002 <a href="#">↗</a>                  | <1%          |           |
| 18  |  | <b>Document from another user</b> #a370e2<br>🔒 Comes from another group                                                                         | <1%          |           |

Source with incidental similarities

| No. |                                                                                     | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Similarities | Locations                                                                             |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 13  |    | <b>PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, INTELLECTUAL CAPITAL...</b><br><a href="https://dx.doi.org/10.21831/jpai.v19i2.43380">dx.doi.org/10.21831/jpai.v19i2.43380</a>                                                                          | <1%          |    |
| 14  |    | <b>ojs.uph.edu</b><br><a href="https://ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/10994">ojs.uph.edu/index.php/JPA/article/view/10994</a>                                                                                                     | <1%          |    |
| 15  |    | <b>PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, LEVERAG...</b><br><a href="https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/download/5824/4563">e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/download/5824/4563</a>     | <1%          |    |
| 17  |    | <b>Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada...</b><br><a href="https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5783">doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5783</a>                                                                       | <1%          |    |
| 19  |    | <b>Analisis Return Saham yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan pad...</b><br><a href="https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/5166/2625">journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/download/5166/2625</a>  | <1%          |    |
| 20  |    | <b>openlibrary.telkomuniversity.ac.id</b><br><a href="https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/238725/jurnal_eproc/p...">openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/238725/jurnal_eproc/p...</a>                  | <1%          |    |
| 21  |    | <b>media.neliti.com</b><br><a href="https://media.neliti.com/media/publications/344366-pengaruh-profitability-fir...">media.neliti.com/media/publications/344366-pengaruh-profitability-fir...</a>                                      | <1%          |    |
| 22  |  | <b>38 Daftar Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di BEI...</b><br><a href="https://www.mediasaham.com/2025/11/daftar-perusahaan-sektor-kesehatan-t...">www.mediasaham.com/2025/11/daftar-perusahaan-sektor-kesehatan-t...</a>  | <1%          |  |
| 23  |  | <b>PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA...</b><br><a href="https://dx.doi.org/10.20473/jraba.v2i1.46016">dx.doi.org/10.20473/jraba.v2i1.46016</a>                                                                             | <1%          |  |
| 24  |  | <b>media.neliti.com</b><br><a href="https://media.neliti.com/media/publications/283891-analisis-pengaruh-intellect...">media.neliti.com/media/publications/283891-analisis-pengaruh-intellect...</a>                                  | <1%          |  |
| 25  |  | <b>jurnal.iapi.or.id</b><br><a href="https://jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/article/download/87/63/253">jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/article/download/87/63/253</a>                                                     | <1%          |  |
| 26  |  | <b>sumberajar.com</b><br><a href="https://sumberajar.com/kamus/rasio-profitabilitas-konsep-dan-kinerja-laba">sumberajar.com/kamus/rasio-profitabilitas-konsep-dan-kinerja-laba</a>                                                     | <1%          |  |
| 27  |  | <b>elibrary.unikom.ac.id</b><br><a href="https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/10295/8/UNIKOM_FUTRI%20FHAJRIANI_...">elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/10295/8/UNIKOM_FUTRI%20FHAJRIANI_...</a>                                       | <1%          |  |

27

19,20

21

📄

🔍

🧠

🌐

📌

📌

THE ROLE OF COMPANY SIZE IN MODERATING THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE IN HEALTHCARE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2024

[PERAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MEMODERASI PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024]

Zahro'ul Maulidah1), Nur Ravita Hanun2),

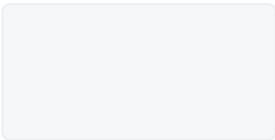
1)Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: hanun@umsida.ac.id

I. PENDAHULUAN

Perusahaan sektor kesehatan memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas dan akses layanan kesehatan masyarakat, baik melalui produksi obat-obatan, alat kesehatan, maupun penyediaan layanan medis [1]. Sebagai industri yang berorientasi pada pengetahuan dan teknologi, sektor kesehatan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, aktivitas penelitian dan pengembangan, serta ketersediaan sistem dan infrastruktur yang mampu mendukung inovasi dan efisiensi operasional. Pada periode 2020-2024, sektor kesehatan di Indonesia menghadapi berbagai dinamika, seperti dampak pandemi COVID-19, meningkatnya permintaan terhadap layanan dan produk kesehatan, percepatan digitalisasi, serta perubahan regulasi di bidang kesehatan. Kondisi tersebut menuntut perusahaan sektor kesehatan untuk mampu beradaptasi secara cepat dan strategis guna menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha [2]. Dinamika tersebut turut memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan, yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam merespons tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia.



Gambar 1. Grafik Laba Bersih Sektor Kesehatan Tahun 2024

Sumber: www.idnfinancials.com

Selain tercermin melalui rasio nilai perusahaan seperti *Price to Book Value (PBV)*, kinerja perusahaan sektor kesehatan juga dapat diamati dari kemampuan menghasilkan laba sebagai indikator profitabilitas. Berdasarkan gambar 1. pada tahun 2024, distribusi laba bersih menunjukkan adanya perbedaan capaian yang cukup signifikan antar emiten. Berdasarkan diagram laba bersih 10 emiten sektor kesehatan periode 2024, emiten dengan laba bersih terbesar adalah KLBF dengan nilai sekitar Rp3.200 miliar atau sebesar 32,0% dari total laba keseluruhan sampel. Capaian tersebut menunjukkan dominasi yang cukup kuat dibandingkan emiten lainnya, sehingga menunjukkan adanya konsentrasi profitabilitas pada perusahaan berskala besar.

Secara rata-rata, laba bersih dari sepuluh emiten tersebut berada pada kisaran Rp1.000 miliar atau setara dengan 10%

dari total laba bersih untuk masing-masing emiten. Namun, sebagian besar emiten masih mencatat laba bersih di bawah rata-rata, yang menunjukkan adanya ketimpangan dalam distribusi laba. Di sisi lain, PRDA merupakan emiten dengan laba bersih terendah, yaitu sekitar Rp270 miliar atau setara 2,7% dari total laba bersih. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi penilaian pasar terhadap kinerja masing-masing perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan merupakan indikator penting yang merefleksikan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja, prospek pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Peningkatan nilai perusahaan sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan pemegang saham dan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan berkelanjutan [3]. Secara umum, nilai perusahaan tercermin melalui harga saham di pasar modal yang mempresentasikan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan [4], serta dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual [5].

Sebagai industri berbasis pengetahuan (*knowledge-intensive industry*), perusahaan sektor kesehatan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia, aktivitas penelitian dan pengembangan (*research and development*), serta dukungan sistem, teknologi, dan infrastruktur layanan dalam menghasilkan inovasi produk maupun peningkatan kualitas layanan [6]. Sumber daya tersebut merupakan aset strategis yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan, yang pertama adalah *intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang bersumber dari pengetahuan, sistem organisasi, serta hubungan internal dan eksternal perusahaan yang dimanfaatkan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif [7]. Oleh karena itu, nilai perusahaan sektor kesehatan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan semata, tetapi juga oleh efektivitas perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* dan sumber daya internal lainnya guna menciptakan keunggulan kompetitif serta nilai jangka panjang [8]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak hanya mencerminkan pengetahuan individu, tetapi juga kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengonversi pengetahuan tersebut menjadi nilai ekonomi yang berkelanjutan [9]; [10].

Faktor kedua yakni profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat penjualan, total aset, maupun modal yang dimiliki [5]. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya guna memperoleh keuntungan [11]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional serta kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal secara optimal untuk menciptakan nilai tambah. Selain itu, profitabilitas juga menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan [12]; [13]. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang stabil dan meningkat cenderung memiliki daya tarik yang lebih besar di pasar modal karena dianggap mampu memberikan imbal hasil yang lebih baik bagi pemegang saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat faktor yang memengaruhi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, yang dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti total aset, nilai pasar saham, maupun indikator keuangan lainnya [14]. Menurut Linda [15], semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula potensi peningkatan nilai perusahaan, karena perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih luas, baik dalam bentuk aset, tenaga kerja, maupun kapabilitas organisasi. Apabila sumber daya tersebut dikelola secara efektif dan efisien, perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang tercermin dalam *intellectual capital*, sehingga meningkatkan persepsi positif pasar dan mendorong investor memberikan penilaian yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset, rata-rata total aset, tingkat penjualan, dan rata-rata total pendapatan mencerminkan kekuatan finansial serta stabilitas operasional perusahaan di mata investor, sehingga dapat memperkuat pengaruh *intellectual capital* terhadap peningkatan nilai perusahaan [16].

Pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki total aset yang lebih tinggi, cakupan operasional yang lebih luas, serta dukungan infrastruktur dan teknologi yang lebih memadai. Selain itu, perusahaan berskala besar cenderung didukung oleh sistem manajemen, tata kelola, dan pengendalian internal yang lebih kuat [17]. Kondisi tersebut memberikan kapasitas yang lebih besar bagi perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* secara efektif serta mengoptimalkan kinerja profitabilitas, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini untuk menjelaskan perbedaan pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan [18].

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sejumlah penelitian [19];[20]; menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan kualitas informasi dan kepercayaan

investor terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, beberapa penelitian [21];[22];[23] menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas merupakan faktor penting dalam pembentukan nilai perusahaan, pengaruhnya tidak selalu konsisten pada setiap sektor industri maupun periode penelitian. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *intellectual capital* , profitabilitas, dan nilai perusahaan masih dipengaruhi oleh faktor lain yang belum sepenuhnya dijelaskan.

Secara konseptual, penelitian ini didasari pada teori *resource-based view* . Berdasarkan perspektif *resource-based view* , pengelolaan sumber daya tidak berwujud (*intellectual capital*) yang efektif dapat menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan [24]. Selain itu, profitabilitas dipandang sebagai manifestasi kinerja atas pemanfaatan sumber daya internal perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud [25]. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan aset dan kapabilitasnya secara efisien akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya memperkuat posisi kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya [15] dengan melakukan perluasan model penelitian melalui penambahan variabel profitabilitas sebagai variabel independen. Jika penelitian terdahulu [15] hanya berfokus pada pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini memperkaya kerangka konseptual dengan memasukkan profitabilitas sebagai faktor tambahan yang secara teoritis dan empiris berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Penambahan variabel tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan, khususnya dengan mengintegrasikan perspektif sumberdaya berbasis pengetahuan dan kinerja keuangan dalam satu model penelitian.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024, dengan menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam menguji pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pemilihan sektor kesehatan didasarkan pada karakteristik industrinya yang berbasis pengetahuan dan teknologi serta tingginya ketergantungan pada pengelolaan aset tidak berwujud, seperti inovasi, riset dan pengembangan, sistem informasi, serta kompetensi sumber daya manusia, yang berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan [6]. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *intellectual capital* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta menguji apakah ukuran perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur akuntansi dan keuangan, khususnya terkait peran sumber daya strategis dalam penciptaan nilai perusahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan di sektor kesehatan

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam perspektif *resource-based view* , *intellectual capital* merupakan sumber daya tidak berwujud yang sulit ditiru dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan [26]. Pada Perusahaan sektor Kesehatan, *intellectual capital* memegang peranan penting karena aktivitas operasionalnya sangat bergantung pada kualitas tenaga profesional, dukungan sistem informasi yang memadai, serta kemampuan perusahaan dalam melakukan inovasi layanan maupun produk kesehatan, dan mengelola organisasi secara efektif. Pengelolaan yang optimal terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* dapat meningkatkan kinerja Perusahaan sekaligus memperkuat daya saing. Pada akhirnya, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan yang mengelola sumber daya internal dengan optimal dan efisien mampu meningkatkan nilai perusahaannya [27]; [28]. Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis:

#### H1: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki [29]. Dalam perspektif *resource-based view* , profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset, termasuk aset tidak berwujud, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pada perusahaan sektor kesehatan, profitabilitas menggambarkan efisiensi operasional, efektivitas pengelolaan biaya, serta kemampuan memanfaatkan peluang pasar di tengah dinamika industri kesehatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki nilai yang lebih baik di mata investor [3]; [30]. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

## H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan.

### Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas sumber daya dan skala operasional perusahaan. Pada perusahaan sektor kesehatan, perusahaan berskala besar umumnya memiliki dukungan infrastruktur, teknologi, serta sistem tata kelola yang lebih kuat [31]. Dalam perspektif *resource-based view*, kondisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan *intellectual capital* sehingga dampaknya terhadap penciptaan nilai perusahaan menjadi lebih signifikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki pendapatan yang tinggi [15]. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

### H3: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan.

### Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan juga diperkirakan memengaruhi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan [4]. Berdasarkan *resource-based view*, perusahaan berskala besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak, lebih terorganisasi, dan lebih sulit ditiru, sehingga mampu memanfaatkan profitabilitas yang dihasilkan secara lebih optimal untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan berskala besar mencerminkan efektivitas dalam mengelola sumber daya strategis tersebut, sehingga berdampak lebih kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan dibandingkan perusahaan berskala kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan diduga mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan sektor kesehatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki pendapatan yang tinggi [4]. Dengan demikian, dirumuskan hipotesis:

### H4: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan.

#### Rerangka Konseptual

*Intellectual Capital* (X1)

H1 Nilai Perusahaan (Y)

H2 Profitabilitas (X2)

H3 H4 Ukuran Perusahaan (Z)

#### Gambar 2. Rerangka Konseptual

Dibuat oleh: Peneliti

## II. METODE

### Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen [32]. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan selama periode 2020–

2024. Objek penelitian adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 38 perusahaan dari sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan *metode non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

**Tabel 1. Kriteria dalam Pengambilan Sampel**

| No                                                               | Kriteria                                                                                                           | Jumlah Perusahaan |
|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| 1.                                                               | Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.                                        | 38                |
| 2.                                                               | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian. | (18)              |
| 3.                                                               | Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami kerugian selama tahun pengamatan selama periode 2020-2024               | (8)               |
| <b>Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian</b> |                                                                                                                    | <b>12</b>         |
| <b>Jumlah sampel yang terpilih <math>12 \times 5</math></b>      |                                                                                                                    | <b>60</b>         |

**Tabel 2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

| No  | Kode Emiten | Nama Emiten                                |
|-----|-------------|--------------------------------------------|
| 1.  | <u>DVLA</u> | <u>Darya-Varia Laboratoria Tbk.</u>        |
| 2.  | <u>KLBF</u> | <u>Kalbe Farma Tbk.</u>                    |
| 3.  | <u>MERK</u> | <u>Merck Tbk.</u>                          |
| 4.  | <u>MIKA</u> | <u>Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.</u>      |
| 5.  | <u>SCPI</u> | <u>Organon Pharma Indonesia Tbk.</u>       |
| 6.  | SIDO        | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. |
| 7.  | <u>SILO</u> | <u>Siloam International Hospital</u>       |
| 8.  | <u>TSPC</u> | <u>Tempo Scan Pacific Tbk.</u>             |
| 9.  | <u>PRDA</u> | <u>Prodia Widyahusada Tbk.</u>             |
| 10. | <u>HEAL</u> | <u>Medikaloka Hermina Tbk.</u>             |
| 11. | <u>IRRA</u> | <u>Itama Ranoraya Tbk.</u>                 |
| 12. | <u>SOHO</u> | <u>Soho Global Health Tbk.</u>             |

### Identifikasi dan Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat 3 pengelompokan variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (X1) dan Profitabilitas (X2), untuk variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel moderasinya adalah Ukuran Perusahaan (Z).

**Tabel 3. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                  | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Skala | Sumber                 |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------|
| Intellectual Capital (X1) | aset tidak berwujud yang bersumber dari pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sistem organisasi, serta relasi yang dimiliki oleh individu maupun perusahaan, yang berperan sebagai sumber daya strategis dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif [7]. Metode <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)</i> digunakan dalam penelitian ini karena mampu mengukur efisiensi penciptaan nilai perusahaan melalui pemanfaatan <i>intellectual capital</i> berdasarkan data laporan keuangan yang bersifat objektif dan terverifikasi [10]. | <p>1) <b>Menghitung Nilai tambah atau Value Added (VA)</b><br/> <math>VA = OUTPUT - INPUT</math><br/> Keterangan:<br/> OUTPUT = Total pendapatan<br/> INPUT = Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan</p> <p>2) <b>Menghitung Value Added Capital Employed (VACA)</b><br/> <math>VACA = VA / CA</math><br/> Keterangan :<br/> VACA = Rasio dari VA terhadap CE<br/> <math>VA = Value Added</math><br/> CE = Jumlah ekuitas dan laba bersih</p> <p>3) <b>Menghitung Value Added Human Capital (VAHU)</b><br/> <math>VAHU = VA / HC</math><br/> Keterangan :<br/> HC = Beban tenaga kerja<br/> <math>VA = Value Added</math></p> <p>4) <b>Menghitung Structural Capital Value Added (STVA)</b><br/> <math>STVA = SC / VA</math><br/> <math>SC = VA - HC</math></p> <p>5) <b>Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</b><br/> <math>VAIC = VACA + VAHU + STVA</math></p> | Rasio | [10];<br>[33];<br>[34] |
| Profitabilitas (X2)       | Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, baik dari penjualan, total aset, maupun modal sendiri [35]. Metode Return on Assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini karena mampu mengukur kemampuan                                                                                                                                                                                                                                     | ROA =                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Rasio | [36];[37]              |

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                      |       |                |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------|
|                       | perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki [36].                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                      |       |                |
| Nilai Perusahaan (Y)  | Nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan investor terhadap keberhasilan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal [37]. Metode Price to Book Value (PBV) digunakan karena rasio ini mampu mengukur sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap nilai buku perusahaan, sehingga mencerminkan apresiasi investor terhadap kinerja manajemen dan prospek pertumbuhan perusahaan [38]. | <p>1) Menghitung <b>Book Value</b> (nilai buku perlembar saham)</p> <p>BV =</p> <p>Keterangan :<br/>BV = Nilai Buku Perlembar Saham</p> <p>2) Menghitung <b>PBV</b></p> <p>PBV =</p> | Rasio | [38] ;<br>[39] |
| Ukuran Perusahaan (Z) | Ukuran perusahaan menggambarkan skala suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset yang dimilikinya [40].                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | SIZE = Ln (Total Aset)                                                                                                                                                               | Rasio | [40] ;<br>[41] |

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut [42]. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu intellectual capital, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memahami distribusi dan kecenderungan data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau analisis grafik (Normal Probability Plot). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians pada residual model regresi. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji Scatterplot. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik pada gambar menyebar acak di atas maupun dibawah titik 0 pada sumbu

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan

periode sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson dengan merujuk pada kaidah praktis ( *rule of thumb* ) yang dikemukakan oleh Nachrowi dan Usman [43]. Kriteria pengambilan keputusan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai DW **di bawah -2** , artinya terdapat **gejala autokorelasi positif**
2. Nilai DW berada **di antara -2 s.d. +2** , artinya model **regresi lolos** (tidak ada gejala autokorelasi)
3. Nilai DW **di atas +2** , artinya terdapat **gejala autokorelasi negatif** .

#### Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,05

##### b. Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh langsung Intellectual Capital dan Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, digunakan model analisis data persamaan regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan: Y = Nilai perusahaan  $X_1$  = Intellectual capital  $X_2$  = Profitabilitas  $\alpha$  = Konstanta  $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi  $\epsilon$  = Error

Selanjutnya, untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara Intellectual Capital dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, maka digunakan MRA (Moderated Regression Analysis) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \times Z) + \beta_5 (X_2 \times Z) + \epsilon$$

Keterangan: Z = Ukuran perusahaan  $X_1 \times Z$  = Interaksi intellectual capital dan ukuran perusahaan  $X_2 \times Z$  = Interaksi profitabilitas dan ukuran Perusahaan

Variabel interaksi dibentuk dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi. Ukuran Perusahaan dinyatakan sebagai variabel moderasi apabila koefisien interaksi ( $\beta_4$  dan  $\beta_5$ ) menunjukkan nilai signifikansi < 0,05.

##### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai Perusahaan. Nilai R<sup>2</sup> yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelas yang semakin baik.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics   |           |              |              |                |                |
|--------------------------|-----------|--------------|--------------|----------------|----------------|
|                          | N         | Minimum      | Maximum      | Mean           | Std. Deviation |
| Nilai Perusahaan         | 60        | <u>0.10</u>  | <u>36.64</u> | <u>4.7488</u>  | <u>6.62637</u> |
| <u>Ukuran Perusahaan</u> | <u>60</u> | <u>27.01</u> | <u>31.01</u> | <u>29.0328</u> | <u>1.02649</u> |

|                      |    |        |       |         |         |
|----------------------|----|--------|-------|---------|---------|
| Intellectual Capital | 60 | -14.50 | 12.28 | 1.4647  | 4.05444 |
| Profitabilitas       | 60 | -7.80  | 30.24 | 11.9853 | 7.12803 |
| Valid N (listwise)   | 60 |        |       |         |         |

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif pada Tabel 4., diperoleh gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang mencakup 60 sampel pengamatan (N =60). Berdasarkan perolehan data tersebut, diketahui hasil analisis untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Nilai Perusahaan

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan, variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum (terrendah) sebesar 0,10. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 36,64. Rata-rata Nilai Perusahaan yang dimiliki 60 sampel menunjukkan hasil yang positif sebesar 4,7488. Artinya secara umum Nilai Perusahaan yang diterima positif. Nilai standar deviasi diperoleh sebesar 6,62637 (di atas rata-rata) artinya Nilai Perusahaan memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

#### 2. Ukuran Perusahaan

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum (terrendah) sebesar 27,01. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 31,01. Rata-rata Ukuran Perusahaan yang dimiliki 60 sampel menunjukkan hasil yang positif sebesar 29,0328. Artinya secara umum Ukuran Perusahaan yang diterima positif. Nilai standar deviasi Ukuran Perusahaan Adalah sebesar 1,02649 (di bawah rata-rata) artinya Ukuran Perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

#### 3. Intellectual Capital

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel Intellectual Capital memiliki nilai minimum (terrendah) sebesar -14,50. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 12,28. Rata-rata Intellectual Capital yang dimiliki 60 sampel menunjukkan hasil yang positif sebesar 1,4647. Artinya secara umum Intellectual Capital yang diterima positif. Nilai standar deviasi Intellectual Capital Adalah sebesar 4,05444 (di atas rata-rata) artinya Intellectual Capital memiliki Tingkat variasi data yang tinggi.

#### 4. Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum (terrendah) sebesar -7,80. Nilai maksimum (tertinggi) sebesar 30,24. Rata-rata Profitabilitas yang dimiliki 60 sampel menunjukkan hasil yang positif sebesar 11,9853. Artinya secara umum Profitabilitas yang diterima positif. Nilai standar deviasi Profitabilitas Adalah sebesar 7,12803 (di bawah rata-rata) artinya Profitabilitas memiliki Tingkat variasi data yang rendah.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan prasyarat yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda agar model estimasi yang dihasilkan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji ini dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki bias statistik, sehingga koefisien regresi yang diperoleh valid, objektif, dan dapat diandalkan untuk keperluan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan ilmiah. Rangkaian uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji kolinearitas, uji heteoskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |          |
|------------------------------------|-------------------------|----------|
|                                    | Unstandardized Residual |          |
| N                                  | 60                      |          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    | .0000000 |

|                          |                |            |
|--------------------------|----------------|------------|
|                          | Std. Deviation | 3.97216521 |
| Most Extreme Differences | Absolute       | .086       |
|                          | Positive       | .086       |
|                          | Negative       | .085       |
| Test Statistic           | .086           |            |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   | .200c,d        |            |

|                                                    |  |
|----------------------------------------------------|--|
| a. Test distribution is Normal.                    |  |
| b. Calculated from data.                           |  |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |  |
| d. This is a lower bound of the true significance. |  |

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 5. diperoleh nilai Test Statistic Sebesar 0,086 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi (0,200) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi yang melibatkan variabel X1 (*Intellectual Capital*), X2 (Profitabilitas), Z (Ukuran Perusahaan) dengan variabel Y (Nilai Perusahaan) berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi klasik normalitas dalam model regresi ini telah terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinearitas

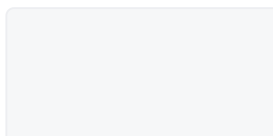
**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

| COEFFICIENTSa |                      |                         |       |
|---------------|----------------------|-------------------------|-------|
|               |                      | Collinearity Statistics |       |
| Model         |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1             | (Constant)           |                         |       |
|               | Intellectual Capital | .533                    | 1.875 |
|               | Profitabilitas       | .562                    | 1.779 |
|               | Ukuran Perusahaan    | .927                    | 1.079 |

#### a. Dependent variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 6. diketahui bahwa variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,533 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,875 ( $< 10,00$ ). Variabel Profitabilitas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,562 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,779 ( $< 10,00$ ). Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,927 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF sebesar 1,079 ( $< 10,00$ ). Karena seluruh variabel independent memiliki nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala multikolinearitas** antar variabel independen dalam model regresi ini.

#### c. Uji Heteroskedastisitas



### Gambar 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3. Di atas, hasil uji scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dinyatakan **bebas dari masalah heteroskedastisitas**, dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### d. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |        |          |                   |                            |               |
|----------------------------|--------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R      | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | 0.778a | 0.606    | 0.584             | 3.11775                    | 1.617         |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intellectual Capital

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 7. dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan dari model regresi Adalah sebesar 1,617. Merujuk pada kriteria pengujian aturan praktis ( *rule of thumb* ) menurut Nachrowi dan Usman, suatu model regresi dinyatakan terbebas dari masalah autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada di antara rentang -2 sampai dengan +2 [43].

Oleh karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,617 berada di dalam rentang tersebut ( $-2 < 1,617 < +2$ ), maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat masalah autokorelasi**, baik autokorelasi positif maupun negatif, pada model regresi ini. Dengan demikian, asumsi non-autokorelasi telah terpenuhi dan model ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Intellectual Capital dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara terpisah atau individu. Berikut kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

a) Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Ini berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Ini berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji t

| COEFFICIENTSa |                             |                           |        |        |        |       |
|---------------|-----------------------------|---------------------------|--------|--------|--------|-------|
| Model         | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t      | Sig.   |        |       |
|               | B                           | Std. Error                | Beta   |        |        |       |
| 1             | (Constant)                  | 56.336                    | 43.312 |        | 1.301  | 0.199 |
|               | Intellectual Capital        | 20.189                    | 5.190  | 12.353 | 3.890  | 0.000 |
|               | Profitabilitas              | -9.056                    | 4.015  | -9.742 | -2.256 | 0.028 |

## a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8. dapat diketahui bahwa:

1) Hasil uji t untuk variabel Intellectual Capital menunjukkan nilai koefisien regresi (B) sebesar 20,189 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka **H1 diterima**. Hal ini membuktikan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai koefisien yang positif yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas pengelolaan modal intelektual akan diikuti oleh peningkatan nilai Perusahaan secara nyata.

2) Hasil pengujian pada variabel Profitabilitas menghasilkan nilai koefisien regresi (B) sebesar -9,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,028 < 0,05$ ), maka **H2 diterima**. Namun, arah koefisien yang bernilai negative menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan arah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada model penelitian ini.

## b. MRA (Moderated Regression Analysis)

Tabel 9. Hasil MRA

| COEFFICIENTSa                           |                             |                           |        |         |        |       |
|-----------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|---------|--------|-------|
| Model                                   | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t      | Sig.    |        |       |
|                                         | B                           | Std. Error                | Beta   |         |        |       |
| 1                                       | (Constant)                  | 56.336                    | 43.312 |         | 1.301  | 0.199 |
|                                         | Intellectual Capital        | 20.189                    | 5.190  | 12.353  | 3.890  | 0.000 |
|                                         | Profitabilitas              | -9.056                    | 4.015  | -9.742  | -2.256 | 0.028 |
|                                         | Ukuran Perusahaan           | -1.790                    | 1.503  | -0.277  | -1.191 | 0.239 |
|                                         | IC_UP                       | -0.753                    | 0.181  | -13.237 | -4.149 | 0.000 |
|                                         | P_UP                        | 0.318                     | 0.140  | 9.911   | 2.278  | 0.027 |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan |                             |                           |        |         |        |       |

Berdasarkan Tabel 9. Hasil uji MRA menunjukkan bahwa interaksi *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan ( $X1 \times Z$ ) memiliki nilai koefisien -0,753 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga variabel moderasi Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti **H3 diterima**. Selain itu, interaksi Profitabilitas dan variabel moderasi Ukuran Perusahaan ( $X2 \times Z$ ) memiliki koefisien 0,318 dengan signifikansi  $0,027 < 0,05$ , menunjukkan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga **H4 diterima**.

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary |        |          |                   |                            |
|---------------|--------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R      | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0.853a | 0.728    | 0.703             | 3.61303                    |

- |                                                                                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>a. <u>Predictors: (Constant), Intellectual Capital, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, IC×UP, P×UP</u></p> <p>b. <u>Dependent Variable: Nilai Perusahaan</u></p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 10. Dapat dilihat nilai  **$R$  Square** sebesar 0,728 yang menunjukkan bahwa variabel independen (*Intellectual Capital* dan Profitabilitas), variabel moderasi (Ukuran Perusahaan), dan variabel interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi dapat mempengaruhi variabel dependen Nilai Perusahaan sebesar **72,8%**. Sedangkan sisanya sebesar **27,2%** dipengaruhi oleh variabel/faktor lain di luar penelitian ini. Di sisi lain, nilai **Adjusted  $R$  Square** sebesar 0,703 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan interaksi dalam model, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen menjadi sebesar **70,3%**, sedangkan sisanya sebesar **29,7%** dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai Perusahaan setelah adanya variabel moderasi tergolong kuat.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis (t) menunjukkan, variabel *intellectual capital* mendapat nilai koefisien regresi (B) sebesar 20,189 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga **H1 diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti semakin efektif Perusahaan dalam mengelola *Intellectual Capital*, maka nilai Perusahaan akan semakin meningkat. *Intellectual capital* yang terdiri dari *human capital*, *Structural capital*, dan *capital employed* mampu menghasilkan nilai tambah melalui peningkatan efisiensi, inovasi, serta mutu produk dan layanan Kesehatan. Di Perusahaan sektor Kesehatan, pengelolaan *Intellectual Capital* menjadi aspek krusial karena industri ini sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia, dan teknologi, dan sistem organisasi yang mendukung keunggulan bersaing. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori berbasis sumber daya yang mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya tidak berwujud secara efisien dapat menghasilkan keunggulan kompetitif, memperkuat kepercayaan investor, dan pada akhirnya mampu meningkatkan Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu [19];[41];[44] yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [24];[45]; yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Profitabilitas mendapatkan nilai koefisien regresi (B) sebesar -9,056 dengan tingkat signifikansi 0,028 ( $0,028 < 0,05$ ), sehingga **H2 diterima**. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan namun negatif dalam nilai Perusahaan, didukung oleh penelitian sebelumnya [41];[46] yang juga menyatakan demikian. Dengan kata lain, peningkatan profitabilitas dalam penelitian ini diiringi dengan penurunan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor disektor Kesehatan tidak hanya mengevaluasi keuntungan yang diperoleh, tetapi juga memperhatikan faktor tambahan, seperti potensi pertumbuhan risiko, dan keberlanjutan kinerja Perusahaan. Dalam pandangan Resource-Based View (RBV), Profitabilitas adalah hasil dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada dengan efektif untuk menghasilkan keunggulan kompetitif. Akan tetapi, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan untuk menghasilkan laba tidak selalu mendapat respons positif dari pasar, sehingga peningkatan profitabilitas tidak selalu sejalan dengan peningkatan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat variabel-variabel lain di luar profitabilitas yang berperan dalam mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu [3];[45];[38];[8] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [47];[48];[49] yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), interaksi antara *intellectual capital* dan ukuran perusahaan ( $IC \times UP$ ) mendapatkan nilai koefisien sebesar -0,753 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga **H3 diterima**. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa ukuran Perusahaan dapat memoderasi *intellectual capital* terhadap nilai Perusahaan dengan arah memperlemah. Artinya, seiring dengan meningkatnya ukuran Perusahaan, dampak *intellectual capital* terhadap nilai Perusahaan cenderung semakin menurun. Keadaan ini menunjukkan bahwa di Perusahaan besar,

peningkatan nilai Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan *intellectual capital*, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti aset yang besar, struktur organisasi yang lebih kompleks, strategi investasi, dan kondisi pasar. Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), *intellectual capital* tetap merupakan sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif, namun pada perusahaan berskala besar kontribusinya terhadap peningkatan nilai perusahaan menjadi relative lebih kecil karena Perusahaan memiliki sumber daya lain yang juga berperan dalam menciptakan nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [15] yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai Perusahaan. Namun, penelitian ini tak sependapat dengan penelitian [50];[51] yang menyatakan ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai Perusahaan.

#### Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), interaksi antara Profitabilitas dan ukuran Perusahaan ( $P \times UP$ ) mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,318 dengan nilai signifikan 0,027 ( $0,027 < 0,05$ ), maka H4 diterima. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan arah memperkuat. Dengan kata lain, semakin besar ukuran Perusahaan, semakin kuat dampak profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh Perusahaan akan lebih dihargai investor jika berasal dari Perusahaan dengan skala usaha besar. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak aset, akses pendanaan yang lebih luas, dan stabilitas operasional yang lebih baik, sehingga keuntungan yang lebih tinggi lebih dianggap sebagai perusahaan kinerja berkelanjutan. Dalam pandangan *Resource-Based View* (RBV), ukuran perusahaan menunjukkan jumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka Perusahaan akan memiliki keunggulan bersaing yang dapat meningkatkan nilai Perusahaan di mata para investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [4];[18];[52] yang menyatakan ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan, berbeda dengan penelitian [53];[54] yang menyatakan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor kesehatan. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor Kesehatan. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperlemah hubungan *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaan sektor kesehatan. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan sektor Kesehatan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan sampel Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik operasional dan keuangan yang berbeda. Kedua, penelitian hanya menggunakan dua variabel independent, yaitu *Intellectual Capital* dan Profitabilitas, serta satu variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta, menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi nilai Perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.